

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

Proses pengembangan soal HOTS dilakukan dengan menggunakan model Sugiyono, yang dimana dalam penelitian ini hanya dibatasi sampai sembilan tahap yaitu : dimulai dengan tahap pertama yaitu potensi dan masalah. Tahap kedua, pengumpulan data berupa referensi dari jurnal, buku maupun skripsi dalam mengembangkan soal. Tahap ketiga yaitu desain produk dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan soal HOTS yang menghasilkan 20 butir soal tes pilihan berganda dengan materi Kerajaan Islam di Indonesia. Tahap keempat yaitu validasi desain dengan memberikan lembar angket instrument kepada dua ahli yaitu ahli desain dan ahli materi untuk mengetahui kekurangan dari soal-soal yang telah disusun. Tahap kelima, revisi desain yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan saran dan kritik yang telah diberikan dalam tahap validasi sebelumnya. Tahap keenam yaitu uji coba produk pada kelompok kecil yang dilakukan kepada peserta didik sebanyak 10 orang di kelas XI IPS 2. Tahap kedelapan yaitu revisi desain dilakukan sesuai dengan kritik dan saran pada uji coba kelompok kecil. Tahap kedelapan yaitu uji coba produk pada kelompok besar yang dimana peserta didik akan menjawab semua soal yang diberikan dan tahap kesembilan yaitu revisi

produk dimana pada tahap ini peneliti akan mengolah data hasil uji coba kelompok besar.

Adapun hasil analisis instrument soal tes yang telah diperoleh yaitu pada uji validitas terdapat 3 soal yang tidak valid dari 20 butir soal, sedangkan pada uji reliabilitas secara keseluruhan soal butir tes berada pada kategori reliabel tes tinggi, dan pada uji tingkat kesukaran ada 1 butir soal pada kategori mudah, 13 butir soal kategori sedang dan 6 butir soal pada kategori sukar. Dan terakhir pada uji daya beda, terdapat 7 soal pada kategori baik, 10 butir soal pada kategori cukup dan 3 butir soal pada kategori jelek.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Bagi guru terkhusus guru sejarah diharapkan dapat melakukan pembelajaran sejarah yang dapat meningkatkan daya berpikir peserta didik yang kritis dan kreatif serta dapat memecahkan masalah tidak hanya dalam pembelajaran tetapi juga dalam penilaian/evalusi pembelajaran dan dengan adanya pengembangan soal HOTS ini guru semakin memahami penyusunan soal HOTS.
2. Bagi peneliti berikutnya, pengembangan soal HOTS ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan soal tes berbasis HOTS selanjutnya.